

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian memerlukan sebuah metode karena metode adalah cara peneliti untuk melakukan penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif, karena yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan hasil analisis ini berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. “Penelitian deskriptif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada seakurat mungkin” (Atmowardoyo, 2018:198). Berdasarkan masalah metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti yang lebih nyata dari pada sekedar sajian angka atau frekuensi.

2. Bentuk Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Secara umum penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sejalan dengan pendapat diatas menurut (Moleong,2012:5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Selain itu, Litchman (2013:7) mengatakan bahwa:

Qualitative research is a general term. It is a way of knowing in which a researcher gathers, organizes, dan interprets information obtained from humans using his or her eyes and ears as filters. If often involves in-depth interviewa and/or observations of humans in natural, online, or social settings.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan pemanfaatan media *google classroom* pada pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau berdasarkan data-data kualitatif yang didapat dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayan Hulu, yang terletak di Jalan Tayan-sosok, Kec. Tayan Hulu., Kota Sanggau, Kalimantan Barat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru mata pelajaran PPKn dan siswa SMA Negeri 1 Tayan Hulu Kabupaten Sanggau.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: Teknik komunikasi langsung, teknik observasi, dan teknik studi dokumenter sebagai berikut:

a. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah berhubungan langsung secara lisan dan tatap muka dengan sumber data atau objek penelitian. Teknik ini dilakukan melalui kontak atau hubungan personal antara pengumpul data dengan sumber data. Dalam teknik komunikasi langsung, wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data. Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data. Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi (Nawawi, 2015:101). Jadi komunikasi langsung yang dilakukan

dalam bentuk wawancara mendalam. Tujuan dari wawancara ini adalah menentukan masalah secara lebih terbuka, dengan para pihak diundang untuk wawancara diminta pikiran dan pendapat mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 5 siswa. Tujuan dari jenis masalah ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dengan pihak-pihak yang diundang untuk wawancara dimintai pemikiran dan pendapatnya. Untuk mendukung wawancara, peneliti menggunakan alat-alat sebagai berikut: perekam dan buku catatan.

b. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung di lapangan. Menurut Uhar (2018:209), menyatakan bahwa “Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau identifikasi mengenai sesuatu”. Observasi dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan data secara kongkrit dan peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melengkapi data dalam penelitian. Nawawi (2007:101) mengatakan bahwa “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain”. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk merekam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Creswell (2012:223) menyatakan bahwa dokumen terdiri dari catatan publik dan pribadi yang diperoleh peneliti kualitatif tentang situs

atau peserta dalam penelitian, dan mereka dapat mencakup surat kabar, risalah rapat, jurnal pribadi, dan surat.

2. Alat Pengumpul Data

a. Pedoman Wawancara

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Sugiyono (2018:318), ada tiga macam wawancara, yaitu: 1) wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. 2) Semi terstruktur, yang dalam prakteknya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. 2) Wawancara tidak terstruktur, wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Alat bantu dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara berbentuk semi terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang akan ditanyakan kepada guru dan peserta didik di SMAN 1 Tayan Hulu.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar penulis dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil pengamatan terhadap subjek selama kelas berlangsung. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan saat kelas berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran blended learning melalui media google classroom pada kelas XI IPS khususnya pada mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Tayan Hulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk merekam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Creswell (2012:223) menyatakan bahwa dokumen terdiri dari catatan publik dan pribadi yang diperoleh peneliti kualitatif tentang situs atau peserta dalam penelitian, dan mereka dapat mencakup surat kabar, risalah rapat, jurnal pribadi, dan surat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2018:332). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah menganalisis jawaban wawancara. Jika jawaban wawancara setelah analisis dirasa kurang memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai batas tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Sugiyono (2018:334) menyatakan bahwa kegiatan, yaitu: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan atau transkripsi tertulis. Dalam langkah ini, peneliti mereduksi data yang harus diperoleh dari wawancara dengan cara merangkum atau memilah-milah data penting.

2. Display Data

Display data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, bagan alir,

dan sejenisnya. Sugiyono (2018:339) menyatakan bahwa “bentuk data tampilan yang paling sering untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif”. Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan pekerjaan kemudian berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018:343) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang valid dan bukti yang konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

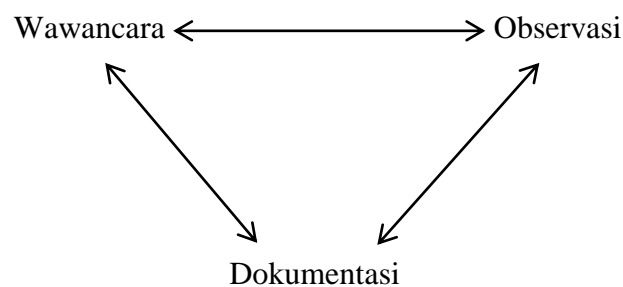
Validasi data berguna untuk menentukan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. dalam penelitian kualitatif, kriteria utama data penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Validitas adalah derajat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono 2018:361). Untuk menilai keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan validitas sumber data. Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2018:369).

Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *credibility* (derajat kepercayaan) dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik sebagai berikut.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (Sugiyono, 2018).



Gambar 1.1 Triangulasi teknik pengumpulan data (Sugiyono,2018)

Berdasarkan gambar diatas peneliti mengamati satu sumber data digunakan beberapa teknik wawancara, observasi serta dokumen yang telah didapat. mengamati satu sumber data digunakan beberapa metode wawancara, observasi serta dokumen yang telah didapat.

G. Prosedur Penelitian

Ada empat bagian prosedur penelitian, yaitu perencanaan, proses pengumpulan data, pengolahan data, dan pelaporan data sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam penelitian ini perlu disusun suatu rencana penelitian antara lain yaitu menentukan masalah yang akan diteliti, menentukan tujuan penelitian, dan pemilihan metode penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media google classroom pada pembelajaran PPKn.

2. Proses pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik komunikasi langsung, teknik observasi dan teknik dokumenter untuk

mendapatkan data yang akurat. Alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai, peneliti mengajukan pertanyaan dan responden memberikan jawaban. Untuk observasi, peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk merekam hasil penelitian yang dilakukan.

4. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, pada bagian ini peneliti akan melakukan :

a. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya mengolah data dengan cara mempelajari data tersebut kemudian menyeleksi data yang telah terkumpul untuk mengetahui data mana yang penting untuk dipelajari. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data kualitatif.

b. Penafsiran

Secara umum, interpretasi adalah penjelasan rinci tentang makna sebenarnya dari materi yang disajikan. Dalam penelitian ini, data yang berkaitan dengan pemanfaatan media google classroom pada pembelajaran PPKn, harus dijelaskan dan disajikan dalam bentuk tabel harus diberikan penjelasan yang lebih rinci.

5. Pelaporan data

Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam penelitian dan menyampaikan hasil penelitian.

H. Rencana Jadwal Penelitian

Proses penelitian ini di mulai dari pengajuan outline hingga hasil penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rencana Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan							Agustus 2022	September 2022
		Agustus 2021	Febuari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022		
1	Pengajuan outline	✓								
2	Pra observasi		✓							
3	Penyusunan Desain		✓							
4	Konsultasi		✓	✓	✓					
5	Ujian seminar				✓					
6	Pelaksanaan penelitian						✓			
7	Konsultasi skripsi							✓	✓	
8	Ujian skripsi									✓